

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil paparan data di bagian sebelumnya, maka kiranya disampaikan pada langkah penelitian berikutnya, khususnya analisis data. Dalam langkah ini peneliti menggunakan pendekatan *living quran* tentang fenomena kitab Qiroati dalam menumbuhkan rasa kecintaan lansia dalam memperbaiki membaca al-Qur'an yang berlokasi di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak sehubungan dengan pentingnya dan perilaku melaksanakan praktik membaca al-Qur'an. Kitab Qiro'ati dengan penggambaran tersebut seperti yang akan digambarkan oleh analisa di bawah ini. Dengan gambaran data dan analisa ini akan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya lansia dalam mempelajari kitab Qiro'ati.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Babalan pertamakali di kepala desai oleh Mbah Nino yang berasal dari Cina di masa Colonial Jepang, Mbah Nino menjabat pemerintahan Desa selama 20 tahun, setelah itu di lanjut pemerintahan desa oleh Mbah Brawok yang orang pribumi asal Desa Babalan sendiri, Mbah Brawok menjabat pemerintahan selama 10 tahun lamanya, terus di lanjut pemerintahan desa oleh Mbah Tirto Mulyo selama 10 tahun di periode ini kepala desa hanya boleh maksimal menjabat dua kali jabatan selama 10 tahun, di lanjut lagi oleh Mbah Matrais selama 5 tahun, di lanjut lagi oleh Mbah H.Ibrahim selama 5 tahun, di lanjut lagi oleh Mbah H. Nurhadi selama 5 tahun, di lanjut lagi oleh Mbah H. Muhdlor selama 5 tahun, di lanjut lagi oleh Bapak Abu Bakar Syarif selama 5 tahun, di lanjut lagi oleh Bapak Hasan Misbah selama 5 tahun, di lanjut lagi oleh Bapak Selamat selama 5 tahun, di lanjut lagi oleh Bapak Matsiri sampai sekarang ini di tahun 2022.⁶⁷

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Ahmad Rofiq. SH, selaku perangkat Desa Babalan, 31 januari 2022.

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepala Desa Babalan

No	Nama	Masa Jabatan
1.	MBAH NINO	1942-1962 M
2.	MBAH BRAWOK	1962-1972 M
3.	MBAH TIRTO MULYO	1972-1982 M
4.	MBAH MATRAIS	1982-1987 M
5.	MBAH H. NURHADI	1987-1992 M
6.	MBAH H. IBROHIM	1992-1997 M
7.	MBAH H. MUHDLOR	1997-2002 M
8.	BAPAK ABU BAKAR SYARIF	2002-2007 M
9.	BAPAK HASAN MISBAH	2007-2012 M
10.	BAPAK SELAMET	2012-2017 M
11.	BAPAK MATSIRI	2017-2022 M

2. Profil Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Pengertian desa merupakan sebuah tempat tertentu sebagai lokasi kediaman suatu masyarakat kecil yang terstruktur.⁶⁸ Lokasi Desa Babalan terdapat di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Semarang adalah Ibu Kotanya. Desa Babalan memiliki luas wilayah 660.030 hektar, yang titik koordinat Desa Babalan adalah -6.72159 LU/LS, 110.609011 BB/BT, pada Desa Babalan terdapat 32 RT (rukun tetangga) dan delapan RW (rukun warga) dengan kapasitas penduduk 7.158 jiwa Desa Babalan bisa di katakana desa berkembang yang ada di Kabupaten Demak, berdasarkan struktur umur Desa Babalan seperti di table ini :

⁶⁸ Raharjo, *Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010), 29.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur

No	Umur	Kategori	Jumlah
1	>1 tahun	Bayi	89
2	1-4 tahun	Balita	777
3	5-14 tahun	Remaja	552
4	15-39 tahun	Dewasa	3086
5	40-64 tahun	Dewasa	1937
6	65<	Lansia	717
	Total penduduk		7158

Berdasarkan jumlah penduduk produktif di Desa Babalan lebih banyak golongan dewasa dari pada lansia dan anak-anak, mengenai hal tersebut dapat meningkatkan taraf prekonomian Desa Babalan, yang kebetulan sentra industri utama disana adalah produksi garam, masyarakat Desa Babalan juga mempunyai berbagai jenis mata pencaharian lain, seperti PNS, pegawai swasta, pedagang, nelayan, peternak, guru, buruh, dan lain-lain, kemudian sedangkan kapasitas KK (kepala keluarga) 1737 yang termasuk pula KKS (kepala keluarga miskin) dan KKP (kepala keluarga perempuan). Dari jumlah total penduduk 7158 jiwa dan semuanya muslim, di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak terdapat tempat beribadah yang ada berjumlah 17 Musholla dan 2 Masjid.⁶⁹

Tabel 4.3
Aparatur Desa Tahun 2022

No.	Nama	TTL	Jenis kelamin	Agama	Jabatan
1.	Matsiri	Demak, 27-01-1973	L	Islam	Kepala desa
2.	Muslikhin	Demak, 17-06-1972	L	Islam	Kasi pemerintahan
3.	Ahmad Rofiq	Demak, 15-02-1981	L	Islam	Sekretaris desa

⁶⁹ Data Statistik Desa Babalan, Arsip Desa, 2022.

No.	Nama	TTL	Jenis kelamin	Agama	Jabatan
4.	Muhajir	Demak, 13-05-1969	L	Islam	Kaur tata usaha dan umum
5.	Shokhifatun	Demak, 07-03-1974	P	Islam	Kasi kesejahteraan
6.	Sri Winarti	Demak, 02-09-1968	P	Islam	Kasi pelayanan

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Kajian Kitab Qiro’ati dalam Menumbuhkan Rasa Kecintaan Membaca Al-Qur’an pada Lansia Desa Babalan

Peran aktif kitab Qiro’ati dalam menumbuhkan kecintaan membaca al-Qur’an pada lansia di tunjukkan dengan banyaknya minat dari berbagai lansia untuk bisa memperbaiki bacaan al-Qur’an dengan buku praktis ini. Karena latar belakang yang susah untuk memahami bacaan al-Qur’an, lansia mencoba metode yang di sampaikan oleh ustadzahnya dan kitab Qiro’ati yang menjadi pilihan para lansia, sesuai dengan keistimewaan kitab Qiro’ati : peraktis, metode yang aktif, sederhana, efektif, mudah, efisien waktu.

a. Meningkatkan Minat Lansia Desa Babalan Membaca Al-Qur’an

Dari pengakuan Mbah Legimah salah satu dari jama’ah kitab Qiro’ati mengatakan bahwa, dirinya mulai sering membaca al-Qur’an semenjak dirinya ikut jama’ah pengajian kitab Qiro’ati di TPQ al-Amin, alasannya karena apabila seseorang sudah mampu membaca al-Qur’an dengan benar dan baik maka akan tumbuh rasa ingin membaca al-Qur’an setiap waktu.⁷⁰

Untuk informan kedua dari Mbah Tumijah bahwasannya dirinya merasa lebih senang dalam membaca al-Qur’an yang di aplikasikan dengan tajwid dan mahkraj. Alasan nya karena bacaannya

⁷⁰ Wawancara dengan Mbah Legimah, selaku jama’ah pengajian kitab Qiro’ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

lebih enak di dengar dan lebih banyak disukai pendengar, maka dari itu Mbah Tumijah sangat semangat dalam belajar tajwid dan makhraj dengan kitab Qiro'ati, karena kitab Qiro'ati mudah untuk dipahami dan di aplikasikan langsung ke al-Qur'an.⁷¹

Dari Ibu Mafrukhah menceritakan dulunya hanya ada 1 lansia yang ikut mengaji kitab Qiro'ati karena dulu sangat minim minat dari para lansia, mungkin faktor umur juga yang mempengaruhi minat belajar para lansia dalam membaca al-Qur'an. Selang beberapa waktu mulai bertambah jadi 3 orang dan terus bertambah sampai sekarang 10 lansia yang belajar kitab Qiro'ati di TPQ al-Amin, di landasi keberhasilan lansia sebelumnya menjadi dorongan minat para lansia untuk belajar di waktu tua.⁷²

Dari hasil observasi menjelaskan bahwa sekitar 8 dari 10 lansia sudah mulai sedikit bisa membaca al-Qur'an dengan benar dan baik di karenakan lansia lebih cenderung memahami dari pada menghafalkan. Kitab Qiro'ati memberikan kemudahan bagi lansia dalam memahami bacaan yang sulit untuk di mengerti, dari guru pengajarnya juga lebih mudah untuk menjelaskan kepada lansia.

b. Mempermudah Lansia Desa Babalan Dalam Memahami Hukum Bacaan Al-Qur'an

Informan pertama menjelaskan kitab Qiro'ati mudah di pahami sebab di dalamnya menggunakan metode bertingkat dari jilid satu sampai enam yang di imbangi dengan kapasitas kemampuan pelajar tersebut. Seseorang belajar dari nol pun bisa paham dengan kitab Qiro'ati karena di jilid satu kitab Qiro'ati berisikan perhuruf saja, yang bertujuan untuk melatih vocal si pelajar, sehingga mudah untuk di

⁷¹ Wawancara dengan Mbah Tumijah, selaku jama'ah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 2 Februari

⁷² Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

pelajari dan untuk guru mudah memahami si pelajar.⁷³

Informan kedua mengatakan bahwa memahami kitab Qiro'ati setiap guru berbeda-beda dalam memahami dan tektik dalam penyampaian nya, akan tetapi kitab Qiro'ati lebih sederhana bahasanya sehingga mudah dari kalangan guru untuk memahami seseorang yang di ajanya. Pelajar juga bisa mendapat pengertian yang tak jauh beda dengan pengajian kitab Qiro'ati manapun sehingga tak perlu di khawatirkan terjadi perbedaan pendapat dalam hukum bacaan al-Qur'an.⁷⁴

Penulis mengamati peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an yang signifikan terjadi ketika lansia sudah belajar kitab Qiro'ati, hal ini di dasarkan dengan analisa di sekitar TPQ al-Amin dan musholla nurul Jannah yang sekarang ini banyak dari kalangan lansia bisa membaca al-Qur'an dengan benar dan baik. Tidak cuman itu saja mereka tahu tentang berbagai hukum bacaan al-Qur'an beserta makhori jul hurufnya.

Menurut Ibu Siti Nor Khosiyah kualitas bacaan sesuai dengan jilid yang di kaji, semakin tinggi jilid yang di kaji maka tinggi pula tingkat pemahaman lansia terhadap bacaan al-Qur'an, karena lansia identik dengan faktor penuaan, maka lamanya belajar menjadi hal yang lumrah di kalangan lansia, akan tetapi jika di bandingkan kitab yang lain, kitab Qiro'ati lah yang jadi favorit para lansia di Desa Babalan.⁷⁵

Perlu di ketahui bahwa implementasi pemahaman al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yaitu membacanya, menghafalnya, dan mengamalkan nya, tetapi semua itu tak luput dengan dasar bacaan

⁷³ Wawancara dengan Ibu Siti Nor Khosiyah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Nor Khosiyah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

al-Qur'an yang mempengaruhi kualitas dari semua itu. Karena ayat pertama yang di wahyukan Allah kepada Nabi Muhammad SAW adalah iqro' (bacalah) maka dari dasar itu bisa membaca al-Qur'an sangat sangatlah penting untuk seluruh umat muslim.⁷⁶

Membaca merupakan suatu kegiatan yang melibatkan mata dan mulut sebagai alat untuk bisa tahu isi dari suatu tulisan atau teks, Membaca al-Qur'an berarti kegiatan untuk mengetahui isi atau ayat dalam al-Qur'an dengan melibatkan makhraj dan hukum-hukum tajwid dalam membaca al-Qur'an. Tetapi cara mengetahui hukum membaca al-Qur'an itu harus dengan belajar, maka dari itu perlu kita belajar untuk pemula dengan metode-metode buku praktis yang sudah di kembangkan ulama' terdahulu.⁷⁷

Membaca perlu yang namanya ilmu bacaan, Ketika bacaan yang salah maka salah pula isi kandungan dalam bacaan, maka dari itu penting yang Namanya belajar tentang ilmu bacaan yang baik dan benar. Bacaan yang bagus juga mempengaruhi kualitas hati yang tenang karena was-was akan rasa bersalah dalam membaca al-Qur'an sehingga perlu metode tepat dalam mempelajari ilmu ini, dan kitab Qiro'ati adalah salah satunya.⁷⁸

Pengakuan dari mbah tumijah mengatakan bahwa dirinya mulai suka membaca al-Qur'an semenjak belajar kitab Qiro'ati, dengan alasan kitab Qiro'ati mampu menjadikan dirinya lebih tenang dalam membaca al-Qur'an dan bisa menikmati bacaannya sendiri dengan ilmu tajwid dan makhroj, sehingga hal ini sangat penting untuk di perhatikan

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Nor Khosiyah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

bahwasannya kitab Qiro'ati mampu menumbuhkan rasa kecintaan pada al-Qur'an.⁷⁹

Setiap civitas atau lembaga adalah wadah bagi setiap individu, sehingga dari itu setiap lembaga pendidikan baik non formal maupun formal tentunya mempunyai Misi dan Visi yang merupakan salah satu tujuan yang dijadikan target bagi sebuah lembaga pendidikan, tidak hanya itu juga lembaga Qur'ani yang menggunakan metode Qiroati, kitab Qiro'ati mempunyai Visi dan Misi tersendiri serta peran dalam menumbuhkan kecintaan masyarakat dengan membacaca al-Qur'an tidak lain lansia sekaligus,

Visi Qiro'ati yaitu membudayakan masyarakat untuk selalu membaca al-Qur'an dengan tartil tak terkecuali dengan lansia

Misi Qiro'ati adalah mempermudah masyarakat untuk membaca al-Qur' secara tartil, menyebarkan ilmu membaca al-Qur'an yang baik dan benar, melestarikan dan ikut berkontribusi menjaga ilmu tajwid dan makhraj yang telah di ajarkan ulama' terdahulu.⁸⁰

Peran aktif kitab Qiro'ati untuk kalangan lansia adalah mudahnya kitab ini untuk di pelajari walaupun dari kalangan lansia sekalipun, dengan 6 jilid Qiro'ati tiap-tiap jilid sangat mengasah potensi para pelajar untuk bisa membaca al-Qur'an secara tartil, untuk perinciannya :

Qiroati ada jilid I sampai VI, khusus :

1) Jilid I

Jilid I adalah cara untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Jika jilid pertama tartil bacaan nya maka seterusnya akan tartil juga, maka di harapkan kepada belajar untuk tidak tergesa-gesa di jilid I

⁷⁹ Wawancara dengan Mbah Tumijah, selaku jama'ah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 2 Februari 2022

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

- 2) Jilid II
Jilid II merupakan lanjutan dari jilid I dengan sedikit peningkatan yaitu sambung huruf
- 3) Jilid III
Jilid III adalah peningkatan dari jilid II dengan tambahan tanda baca panjang harokat
- 4) Jilid IV
Jilid IV adalah jalan menuju prestasi dalam membaca tartil dan tajwid.
- 5) Jilid V
Jilid V merupakan lanjutan dari Volume IV, di sini pelajar memiliki pilihan untuk membaca dengan tepat dan efektif.
- 6) Jilid VI
Jilid VI adalah jilid terakhir yang kemudian dilanjutkan dengan contoh juz 27, jadi pelajar bisa langsung mengimplementasikan hasil belajarnya langsung ke al-Qur'an.⁸¹

c. Menunjang Kecerdasan Spiritual pada Lansia Desa Babalan

Kecerdasan spiritual juga bisa di dapatkan dari mempelajari kitab Qiro'ati, alasan nya seseorang melakukan kegiatan *ubudiyah* tak luput dari ilmu, amal harus di ilmukan, ilmu harus diamalkan, maka dari itu salah satu hasil dari belajar kitab Qiro'ati adalah bertambahnya kecerdasan spiritual, khususnya di kalangan lansia.⁸²

Meurut Mbah Legimah, dirinya mengaku bahwa dirinya semakin lebih bijak dalam beribadah khususnya dalam membaca al-Qur'an karena membaca beserta tajwid dan makhraj nya menjadikan dirinya lebih suka membaca al-Qur'an. Ketika dirinya membaca al-Qur'an dirinya ingin pula berbuat baik dan sholat sunnah, dari sini lah bisa disimpulkan

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

⁸² Wawancara dengan Ibu Siti Nor Khosiyah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

sebab dirinya bisa seperti itu salah satu faktornya adalah mengaji kitab Qiro'ati, menjadikan cinta terhadap al-Qur'an dan cinta kepada Allah.⁸³

Mbah Tumijah juga mengaku dirinya jadi sering membaca al-Qur'an setelah iku mengaji kitab Qiro'ati, di sebabkan suaranya menjadi bagus, pemikirannya menjadi terbuka dalam hal bacaan al-Qur'an, menjadikan dirinya lebih percaya diri saat membaca al-Qur'an saat sendiri maupun di kalayak umum. Menurutny juga bisa membaca al-Qur'an secara benar adalah anugrah, maka dari itu Mbah Tumijah semakin semangat dalam menuntut ilmu membaca al-Qur'annya dengan kitab Qiro'ati.⁸⁴

Mbah malihatun juga berpendapat kalau sebab dirinya menjadi sering beribadah adalah karena menguasai bacaan al-Qur'an, dirinya senang membaca surah saat sholat, dan melantunkan nada tak luput juga dengan tajwid dan makhraj yang bisa dirinya hayati. Sehingga bisa menumbuhkan rasa tentram saat beribadah dan kecintaan dalam beribadah. Tak hanya itu dirinya mengaku suka membaca al-Qur'an lantaran kepandaian nya dalam membaca al-Qur'an yang di dasari dengan kaidah membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, ini adalah salah satu factor bahwa belajar kitab Qiro'ati menunjang kecerdasan spiritual pada lansia.⁸⁵

2. Peran Kajian Kitab Qiro'ati Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Pada Lansia Desa Babalan

Adapun perinsip kitab Qiro'ati untuk yang mempelajarinya, di harapkan pelajar dapat membaca al-Qur'an secara tartil, lancar, dan benar.;

⁸³ Wawancara dengan Mbah Legimah, selaku jama'ah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

⁸⁴ Wawancara dengan Mbah Tumijah, selaku jama'ah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 2 Februari 2022

⁸⁵ Wawancara dengan Mbah Malihatun, selaku jama'ah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

a. Membaca Secara Tartil

Tartil maknanya adalah membaca perlahan-lahan dengan benar, memperjelas setiap huruf, membaca dengan fasih disertai menghayati makna, teratur nafasnya tatkala membaca, tidak melipat-lipat huruf, memperhatikan tajwidnya dan makhrajnya. Serta tidak meninggalkan hak-hak huruf dan Panjang pendeknya.⁸⁶ Tartil merupakan bukti kita memberikan hak-hak al-Qur'an, dengan menjaga dan memperjelas bacaan, tidak tergesa-gesa dalam membaca, serta tidak melupakan ilmu tajwid dan makhrajnya, al-Qur'an juga mempunyai hak-hak yang perlu di jaga,⁸⁷ dan Allah sudah berfirman di al-Qur'an yang ayatnya :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya : “atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.” (QS. Al-Muzammil : 4)

Ayat ini merupakan sebuah perintah kepada manusia untu selalu membaca al-Qur'an dengan tartil, karena al-Qur'an itu seperti manusia yang perlu di penuhi hak-hak nya, dan jangan menyakitinya dengan membaca asal-asalan. Karena ketika salah dalam harakat saja sudah merubah arti dan makna dari al-Qur'an, sehingga harus lebih berhati-hati dalam membaca al-Qur'an.⁸⁸

Jika ayat ini sudah di terapkan dalam membaca al-Qur'an dan membiasakan diri dikehidupan sehari-hari dalam membaca al-Qur'an selalu tartil. Maka akan menumbuhkan rasa

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Nor Khosiyah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

⁸⁸ Wawancara dengan Kyai H. Nasikhin, selaku tokoh agama Desa Babalan, 1 Februari 2022

kecintaan pembaca dan pendengar dengan al-Qur'an itu sendiri, karena pada dasarnya al-Qur'an itu penyejuk hati,⁸⁹ seperti di ayat :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (QS. Al Ra'du : 28)

Tujuan diadakannya pengajian Qiro'ati adalah membantu masyarakat agar selalu memperhatikan bacaan al-Qur'an nya dengan cara membacanya dengan tartil, di sisi lain juga Allah suka kebenaran dan tidak suka ketergesa-gesahan, karena tergesa-gesa adalah sifat dari syaithon.⁹⁰

Memberikan hak-hak al-Qur'an selain dapat pahala juga merupakan salah satu kesempatan kita untuk senantiasa mendekatka diri kepada Allah. Sebab al-Qur'an adalah kalamullah maka membacanya sudah pasti di cintai Allah, dan juga manusia juga ikut mencintainya karena sebab Allah cinta padanya.⁹¹

Pengajian kitab Qiro'ati di Desa Babalan bermacam-macam, Ada yang dari lembaga formal da pula dari lembaga non formal. Berdasarkan hasil pengamatan di Desa Babalan pada setiap ba'da subuh dan ba'da maghrib di laksanakan di dua tempat, yaitu Musholla Nurul Jannah, dan TPQ al-

⁸⁹ Wawancara dengan Kyai H. Nasikhin, selaku tokoh agama Desa Babalan, 1 Februari 2022

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Siti Nor Khosiyah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

Amin. Keduanya di lakukan pada waktu yang sama ba'da subuh dan ba'da maghrib.⁹²

1) Pengajian kitab Qiro'ati di Musholla Nurul Jannah

Pengajian kitab Qiro'ati yang di selenggarakan di Musholla Nurul Jannah merupakan salah satu inisiatif dari Ustadzah Siti Nor Khosiyah yang melihat daerahnya banyak sekali masyarakat yang bacaan al-Qur'an nya masih banyak yang salah. Khususnya dari kalangan lansia, kurang memperhatikan tanda bacanya, ilmu tajwid dan makhrajnya di abaikan sehingga bacaan nya tidak tartil.⁹³

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutinan setiap hari selain hari jum'at, mengingat hari jum'at adalah *yaumul a'dhom* (hari mulya). Maka dari ustadzah nya untuk di buat kegiatan berdzikir dan lebih mendekatkan diri kepada Allah, sehingga hari jum'at di liburkan mengajinya, selain itu juga sebagai tanda penghormatan kita seorang muslim kepada hari jum'at.⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi penulis, prosesi dari kegiatan mengajar sangat sederhana, Adapun prosesi nya sebagai berikut :

- a) Membaca kalamun Qodim bersama-sama
- b) Lanjut di buka ustadzah dengan bacaan umul kitab di tirukan jama'ah bersama-sama
- c) Di kasih waktu 10 menit untuk deres, dan merenggangkan mulut

⁹² Wawancara dengan Kyai H. Hamzah Nur, selaku tokoh agama Desa Babalan, 3 Februari 2022

⁹³ Wawancara dengan Mbah Malihatun, selaku jama'ah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Nor Khosiyah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

- d) Maju satu persatu, dengan di simak ustadzah
- e) Setelah selesai mengaji, bedo'a Allahummarhamna bersama-sama

2) Pengajian Kitab Qiro'ati di TPQ al-Amin

TPQ al-Amin terletak di Rt.2 Rw.3 Desa Babalan, tepatnya di di sebelah sekholah diniyyah Desa Babalan, TPQ ini sering di sebut juga dengan TPQ diniyyah. Meskipun kecil TQP ini sangat terstruktur dan rapi, TPQ ini di naungi oleh Yayasan Nurul Ittihad Desa Babalan.⁹⁵

Berawal dari pengurus Yayasan yang ingin membuat tempat ngaji untuk masyarakat, setelah kesepakatan dengan pihak-pihak terkait. Akhirnya berdirilah TPQ al-Amin yang di amanahkan kepada kyai H. Hamzah Nur selaku tokoh masyarakat Desa Babalan, sekaligus jarak rumah dan TPQ nya dekat.⁹⁶

Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan pengajian kitab Qiro'ati hampir sama dengan penajian kitab Qiro'ati di Musholla Nurul Jannah. Namun lebih terstruktur karena di naungi dari Lembaga formal yaitu Yayasan Nurul Ittihad, dan yang hadir dalam pengajian dari beberapa daerah yang ada di Desa Babalan.⁹⁷

Menurut ketua pelaksana kegiatan pengajian kitab Qiro'ati sekaligus ketua TPQ al-Amin, kegiatan mengaji ini merupakan kegiatan yang sudah lama di Desa Babalan. Bahkan sejak berdirinya TPQ al-Amin, dulu

⁹⁵ Wawancara dengan Kyai H. Hamzah Nur, selaku tokoh agama Desa Babalan, 3 Februari 2022

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Sumiati, selaku warga masyarakat Desa Babalan, 3 Februari 2022

kegiatan ini hanya ada di Musholla kecil saja, karena permintaan masyarakat untuk membuat TPQ maka di buatlah TPQ guna lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang rapi dan lebih baik.⁹⁸

Kegiatan mengaji kitab Qiro'ati di TPQ al-Amin ini gratis, tidak di pungut biaya apapun, dan setiap jama'ah mendapatkan fasilitas 6 jilid Qiro'ati, pendaftarannya sangat udah cukup melengkapi berkas yang di minta oleh yayasan, dan memantapkan niat untuk ikut belajar sampai hatam.⁹⁹

Kegiatan ngaji Kitab Qiro'ati di TPQ al-Amin ini tujuannya agar kedepannya masyarakat Desa Babalan lebih peduli dengan mengaji al-Qur'an. Agar al-Qur'an selalu hidup di Desa Babalan sehingga membawa keberkahan tersendiri untuk Desa Babalan yang lebih sejahtera dan makmur.¹⁰⁰

b. Membaca Secara Lancar

Implementasi dari kitab Qiro'ati sendiri adalah bisa membaca lancar, makna lancar sendiri bukan berarti membaca dengan cepat. Tetapi lancar disini adalah membaca al-Qur'an beserta tajwid dan makhrajnya secara rapi dan teratur tanpa ada tersendat-sendat, masih memperhatikan hukum bacaan al-Qur'an dan memberikan hak-hak di tiap huruf yang ada di al-Qur'an.¹⁰¹

Selain itu membaca sangat berpengaruh dalam memaknai al-Qur'an

⁹⁸ Wawancara dengan Kyai H. Hamzah Nur, selaku tokoh agama Desa Babalan, 3 Februari 2022

⁹⁹ Wawancara dengan bapak H, Mas'ad, selaku ketua Yayasan Nurul Ittihad Babalan, 4 Februari 2022

¹⁰⁰ Wawancara dengan Kyai H. Hamzah Nur, selaku tokoh agama Desa Babalan, 3 Februari 2022

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

maka di harapkan seorang pelajar lebih memperhatikan lancarnya kalau di dunia pesantren namanya *lanyah* (lancar), mengaji tidak perlu buru-buru mengejar hatam atau mendapat predikat dapat banyak. Akan tetapi kejarlah *lanyah* (lancar), karena itu sebab menguasai bacaan dan jangkanya permanen, beda halnya dengan cepat yang bersifat instan jangkanya pendek.¹⁰²

Aisyah RA pernah meriwayatkan bahwasannya Nabi Muhammad SAW pernah bersabda :

“ Ketika seseorang yang lancar dalam membaca al-Qur’an, besok akan bersama para malaikat yang mulia dan senantiasa selalu taat kepada Allah, adapun yang membaca al-Qur’an masih belum lancar dan sulit dalam membaca al-Qur’an, maka untuknya dua pahala” (HR. Muslim).

Makna dari hadist tersebut terdapat anjuran untuk bisa membaca secara lancar pada al-Qur’an, serta kemuliaan kepada seseorang yang bisa membaca secara lancar pada al-Qur’an. Dan apabila masih belum bisa maka tetap lah selau belajar dan berusaha memperbaiki bacaan al-Qur’an, sesungguhnya al-Qur’an merupakan harmat dan barakah bagi pembacanya.¹⁰³

c. Membaca Secara Benar

Sudah semestinya seseorang yang membaca dengan memperhatikan hukum-hukum bacaan al-Qur’an, bacaan nya akan benar, karena segala sesuatu kalau sesuai pedoman, dan pedoman itu benar-bener

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro’ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

¹⁰³ Wawancara dengan Kyai H. Hamzah Nur, selaku tokoh agama Desa Babalan, 3 Februari 2022

pedoman yang bisa di pertanggung jawabkan maka tidak akan tersesat ia. Begitu pula baca al-Qur'an juga perlu yang namanya tuntunan atau pedoman, dan pedoman itu adalah tajwid dan makhraj.¹⁰⁴

Makna benar tersendiri bisa di artikan sesuai dengan apa yang yang semestinya, pada dasarnya benar adalah penyesuaian antara pikiran dan kenyataan. Contoh : idiologi kita mengatakan bahwa laut warnanya biru, dan kenyataan nya laut memang warnanya biru, maka itu bisa di katakana sebuah kebenaran, begitu pula dengan bacaan al-Qur'an.¹⁰⁵

Dalam membaca al-Qur'an secara benar, yang masalah lebih serius itu di logat lidah nya, semakin seseorang tulen dengan bahasa daerahnya maka semakin susah untuk merubah ke *fasiha* dalam membaca al-Qur'an. Khusus nya di kalangan lansia yang sangat tulen dengan logat daerahnya, maka dari itu perlu kitab baca praktis yang sederhana dan mampu di pahami setiap kalangan.¹⁰⁶

Bisa membaca al-Qur'an secara benar, ulama' membagi dua hukumnya, yang pertama mengatakan *fardlu 'ain* (wajib untuk setiap individu) dengan alasan jika al-Qur'an di baca dengan salah maka artinya akan salah juga, dan takutnya akan menjadi keburukan bagi yang membacanya. Untuk yang kedua mengatakan hukumnya adalah *fardlu kifayah* (wajib jika ada yang mewakili maka yang

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Nor Khosiyah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Nor Khosiyah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 1 Februari 2022

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Mafrukhah, selaku Ustadzah pengajian kitab Qiro'ati Desa Babalan, 3 Februari 2022

lain gugur) dengan alasan masih ada yang berjuang untuk memperbaikinya.¹⁰⁷

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا
نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya : “tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. at-Taubah: 122).

Makna ayat tersebut merupakan perintah untuk selalu menggali ilmunya Allah yang banyak dan tersebar luas di dunia ini, jangan batasi diri hanya dengan di satu lokasi saja dan setelah mendapatkannya jangan lupa untuk mengajarkan kepada kaumnya. Korelasinya dengan ilmu membaca al-Qur'an adalah agar satu wilayah harus tetap ada yang mencari ilmu tentang baca al-Qur'an yang baik dan benar, karena

¹⁰⁷ Wawancara dengan Kyai H. Hamzah Nur, selaku tokoh agama Desa Babalan, 3 Februari 2022

sangat pentingnya ilmu membaca al-Qur'an.¹⁰⁸

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Peran Kajian Kitab Qiro'ati dalam Menumbuhkan Rasa Kecintaan Membaca Al-Qur'an pada Lansia Desa Babalan

a. Meningkatkan Minat Lansia Membaca Al-Qur'an

Lansia suka dengan kitab Qiro'ati karena mudah dan gampang untuk dipahami walau pada kalangan lansia sekalipun, karena Qiro'ati mengusung prinsip praktis, efisien waktu, sederhana, dan mudah untuk langsung di aplikasikan di al-Qur'an menjadikan minat lansia semakin bertambah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kitab Qiro'ati mampu membawakan peran penting untuk menjadikan lansia cinta terhadap al-Qur'an.

b. Mempermudah Lansia Dalam Memahami Hukum Bacaan Al-Qur'an

Sesuai wawancara di atas dapat dianalisis bahwa kitab Qiro'ati sangat di minati para lansia Desa Babalan. Karena mudah untuk di pelajari dan di pahami walupun dari nol, kitab Qiro'ati yang berjenjang. Mempermudah lansia mengetahui sejauh mana potensi dirinya, dan lansia bisa lebih fokus pada satu-persatu masalah hukum bacaan tanpa kebingungan mencari nya.

c. Menunjang Kecerdasan Spiritual pada Lansia

Penulis meneliti bahwa lansia lebih banyak waktu luangnya di bandingkan kalangan remaja dan dewasa, hal ini menyebabkan kecemasan tersendiri untuk lansia karena bingung mau melakukan kegiatan yang seperti apa. Semenjak mengaji kitab Qiro'ati lansia semakin suka membaca al-Qur'an dikarenakan kepercayaan dirinya yang meningkat sesuai dengan kemahiran dalam membaca al-Qur'an, hal ini juga berpengaruh di dalam hal ubudiyah nya,

¹⁰⁸ Wawancara dengan Kyai H. Nasikhin, selaku tokoh agama Desa Babalan, 31 Januari 2022

maka dapat di simpulkan kitab Qiro'ati mampu menunjang kecerdasan spiritual pada lansia.

Mencintai al-Qur'an tidak terlepas dari tanggung jawab menjaganya, karena koneksifatif antara mencintai dan menjaga itu tidak jauh berbeda. Seseorang mencintai al-Qur'an harus bisa menjaga dirinya dari berbuat yang di larang al-Qur'an, menjaga adab dalam membaca al-Qur'an, terlebih lagi dalam masalah ubudiyah, harus lebih di jaga karena al-Qur'an bersifat mulia maka jangan nodai al-Qur'an dengan hal buruk.

2. Analisis Peran Kajian Kitab Qiro'ati dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an pada Lansia Desa Babalan

Tanpa disadari peran penuh kajian kitab Qiro'ati dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an sangat besar, sesuai dengan tujuan Qiro'ati membudayan masyarakat membaca al-Qur'an dengan tarlit, lancar dan benar. Perlu di sadari bahwa kitab Qiro'ati sangat membantu untuk kalangan lansia, mengingat lansia sangat harus lebih disiplin, maka dari itu adanya kajian kitab Qiro'ati yang membawa metode sederhana sehingga, kalangan lansia pun bisa mempelajarinya.

a. Membaca secara tartil

Penulis menyimpulkan kitab Qiro'ati mampu menjadikan lansia bisa membaca secara tartil. Hal ini sesuai hasil pengamatan penulis, bahwasannya ada 8 lansia dari 10 lansia yang ikut pengajian kitab Qiro'ati di TPQ al-Amin mampu membaca al-Qur'an secara tartil. Maka dari itu penulis menyimpulkan jika kitab Qiro'ati sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an pada lansia di Desa Babalan.

b. Membaca secara lancar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, membaca secara lancar adalah hal yang sangat lumrah di kalangan anak-anak dan remaja yang berada di pesantren, tetapi beda halnya dengan lansia

yang di Desa Babalan. Mampu membaca al-Qur'an secara lancar, dengan bantuan ustadzah nya dan buku praktis tentunya yaitu kitab Qiro'ati, dengan alasan metode dan isi yang di berikan kitab Qiro'ati sangat mudah untuk di pahami.

c. Membaca secara benar

Karena latar belakang masyarakat pedesaan yang kaya akan tradisi jawanya, maka sulit sekali di temukan masyarakat yang membaca al-Qur'an dengan benar dan baik sesuai kaidahnya. Maka dari itu sebagian orang yang tahu dengan kondisi ini prihatin akan adanya kasus tersebut, sehingga di bangunlah tempat ngaji dan kegiatan mengaji, guna memperbaiki bacaan al-Qur'an di masyarakat.

